

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam mencapai pola hidup sehat, apalagi aktivitas jasmani banyak melakukan aktivitas gerak tubuh. Pembelajaran pendidikan jasmani menanamkan kegemaran olahraga dan memberikan keterampilan dasar yang dapat dikembangkan untuk olahraga. Pendidikan jasmani di sekolah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa dan bisa memberikan gerak yang bervariasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kebugaran tubuh. Gerak juga memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Sejak bayi, ksiswa-ksiswa hingga dewasa, perkembangan gerak sangat mempengaruhi perkembangan secara keseluruhan baik fisik, intelektual, sosial, dan emosional.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

Tujuan utama pengajaran pendidikan jasmani di sekolah adalah membantu siswa agar meningkatkan pengalaman gerak mereka, di samping agar merasa senang dan mau berpartisipasi dalam berbagai aktivitas. diharapkan apabila mereka memiliki pondasi pengembangan pengalaman gerak, pemahaman kognitif dan sikap positif terhadap aktivitas jasmani kelak akan menjadi manusia dewasa yang sehat dan bugar jasmani dan rohani serta kepribadian yang unggul.

Beberapa masalah yang sering terjadi disekolah yaitu kurangnya motivasi siswa untuk giat mengikuti aktivitas pendidikan jasmani yang diselenggarakan oleh guru karena mereka menganggap pembelajaran tersebut melelahkan. Mereka lebih senang tinggal di kelas dengan berbagai alasan dari pada bermain di lapangan. Adapun sebagian yang senang dalam pelajaran pendidikan jasmani,

tetapi kesenangannya hanya sebatas bermain. Mereka lebih menyukai bermain dari pada mengikuti pelajaran guru dalam bentuk formal yang lebih sistematis.

Sebagai seorang guru kita harus memahami bahwa setiap siswa memiliki kekhasannya masing-masing. Ada siswa yang senang bermain dan ada juga yang lebih senang berada di dalam kelas. Begitu halnya dalam pendidikan jasmani, ada siswa yang sudah memiliki bekal keterampilan/pengalaman berolahraga yang memadai ada pula yang tidak membawa bekal atau memiliki keterampilan sama sekali. Artinya, ada siswa yang kelihatan mudah dalam mempelajari gerak-gerak tertentu, sementara yang lainnya menemui kesulitan, ada siswa yang gigih ingin bisa, ada juga siswa yang mudah menyerah. Perbedaan individual dalam hal kematangan dan pengalaman masa lalunya, menyebabkan guru sulit untuk menyeragamkan kecepatan kemajuan siswa-siswa dalam hal belajar gerak. Salah satu masalah adalah kedalanya keinginan siswa belajar yang kecenderungan guru yang lebih aktif saat proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan di SMA Negeri 1 Kabila, peneliti menemukan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran penjas khususnya lompat jauh yang lebih banyak terjadi pada siswa perempuan, hal ini setelah di telusuri ternyata aktivitas gerak siswa yang di pandu langsung oleh guru lebih banyak diadaptasikan dengan kebutuhan belajar siswa laki-laki, sehingga kebanyakan siswa perempuan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran penjasa khususnya lompat jauh dan lebih sering memilih pembelajaran penjas yang di sukai.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu eksperimen dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Drill* Terhadap Hasil Belajar Lompat Jauh Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kabila.”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Kurangnya minat siswa perempuan dalam mengikuti pembelajaran penjas khususnya lompat jauh
- b. Aktivitas gerak yang lebih diadaptasiakan dengan kebutuhan belajar siswa laki-laki

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Apakah melalui metode *Drill* hasil belajar lompat jauh pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabila dapat di tingkatkan ?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *Drill* terhadap hasil belajar lompat jauh pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabila.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Di harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan teori olahraga pada umumnya dan pada khususnya pada cabang olahraga atletik, dari hasil penelitian ini dapat memperkuat kedudukan teori-teori olahraga lainnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, yakni memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi guru pendidikan jasmani tentang pengaruh metode drill terhadap hasil belajar siswa.

